

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam penelitian, sehingga menghasilkan suatu pemecahan masalah yang akurat. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Surakhmad (1994:131) bahwa “metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk mengkaji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah pemanfaatan objek geografis di Kawasan Bandung Utara oleh guru Geografi sebagai sumber pembelajaran di Kawasan Bandung Utara khususnya Kabupaten Bandung Barat. Mengacu pada permasalahannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif terhadap permasalahan yang diajukan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa-peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Surakhmad (1982 : 139) bahwa:

“Metode deskriptif adalah metode yang bersifat menggambarkan keadaan daerah penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta, serta menganalisis hasil penelitian yang diperoleh. Sedangkan metode survey yaitu penelitian yang menggunakan sampel dari populasi dan menggunakan pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data yang pokok.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:6) menyatakan bahwa metode survey adalah “ metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat

tertentu dengan cara melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner “.

Dalam penelitian ini penyusun berusaha mencari data yang akurat tentang Pemanfaatan Objek Geografis di Kawasan Bandung Utara oleh guru-guru geografi SMA negeri dan SMA swasta di Kawasan Bandung Utara untuk di jadikan sumber pembelajaran geografi. Berdasarkan rumusan masalah yang ingin dijawab dan fokus utama dalam penelitian ini, penyusun melakukan penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sumber data yang dianggap oleh peneliti dapat memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Sumaatmadja (1988:12) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang diteliti di daerah penelitian yang dapat dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru SMA mata pelajaran geografi yang ada di Kecamatan Lembang, Kecamatan Cisarua, Kecamatan Parongpong dan Kecamatan Ngamprah yang berjumlah 19 orang. Berikut ini adalah daftar guru geografi SMA Negeri dan SMA Swasta di Kawasan Bandung Utara.

Tabel 3.1
Guru Geografi SMA Negeri dan SMA Swasta di Kawasan Bandung Utara

No	Nama sekolah	Jumlah Guru Geografi	Kecamatan
1	SMAN 1 Lembang	3 orang	Lembang
2	SMAN 1 Parongpong	2 orang	Parongpong
3	SMAN 1 Cisarua	3 orang	Cisarua
4	SMAN 1 Ngamprah	3 orang	Ngamprah
5	SMA PGRI Lembang	1 orang	Lembang
6	SMA Islam Musyawarah Lembang	1 orang	Lembang
7	SMA Pancakarsa Lembang	1 orang	Lembang
8	SMA Boarding School Lembang	1 orang	Lembang
9	SMA Nurul Huda Lembang	1 orang	Lembang
10	SMA Sapta Mandiri Cisarua	1 orang	Cisarua
11	SMA Mekarwangi Lembang	1 orang	Lembang

Sumber : Hasil Penelitian 2011

2. Sampel

Besar kecil sampel penelitian tergantung kepada peneliti menduga ukuran atau parameter populasi dan tujuan penelitian. Maknanya semakin besar sampel mendekati populasi maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya apabila semakin kecil sampel dari populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2005 : 98).

Sampel menurut Moh Pabundu Tika (2005:24) adalah Sebagian atau objek individu yang mewakili suatu populasi. Arikunto (1998:113) menyatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya.
- b. Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka sampel dalam penelitian ini merupakan sampel populasi karena diambil dari semua guru Geografi SMA di Kecamatan Lembang, Kecamatan Cisarua, Kecamatan Parongpong dan Kecamatan Ngamprah yang berjumlah 19 orang guru.

Selanjutnya penulis menentukan jumlah responden yang akan dijadikan obyek penelitian. Adapun mengenai besarnya jumlah sampel yang akan diambil, penulis merujuk pada pendapat Sumaatmadja (1998 : 113) yang menyatakan bahwa “ mengenai besarnya jumlah sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti”.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari suatu (objek) dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori (Bambang Soewarno 1987; 51-52).

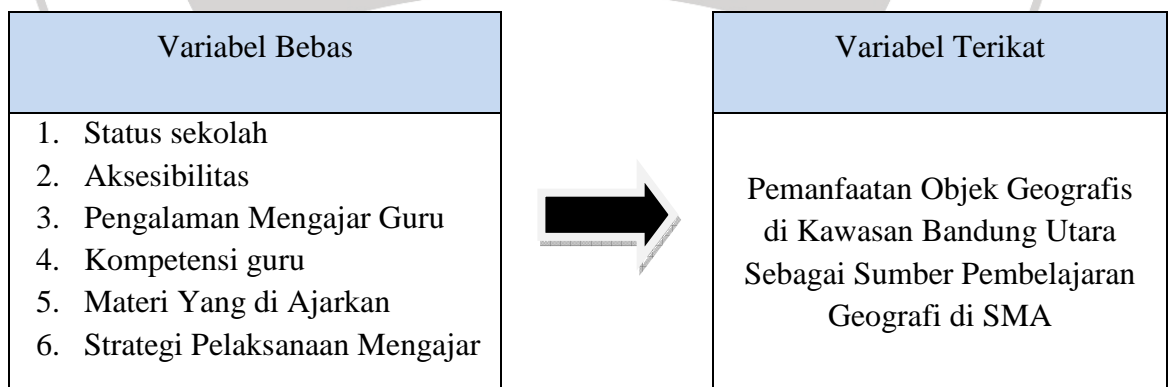
Variabel penelitian menurut sugiyono (2001:60) yaitu “pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun dalam variabel penelitian ini ada dua macam yaitu variabel bebas (Independen Variabel) dan variabel terikat (Dependen Variabel/Variabel Terpengaruh) variabel ini ditentukan berdasarkan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status sekolah, jarak, pengalaman guru, kompetensi guru, dan materi yang diajarkan, strategi pelaksanaan mengajar. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan objek geografis di Kawasan Bandung Utara sebagai sumber pembelajaran geografi di SMA di Kecamatan Lembang, Kecamatan Cisarua, Kecamatan Parongpong dan Kecamatan Ngamprah. Keterkaitan antara variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Variabel Penelitian



D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengkaji dan menganalisis mengenai “ Pemanfaatan Objek Geografis di Kawasan Bandung Utara Oleh Guru Sebagai Sumber Belajar Geografi Di SMA “ peneliti menjadi instrumen utama untuk menjangkau dan menganalisis data yang diperlukan dari sumber informasi , dalam penelitian ini penulis melakukan survey atau kajian dilapangan untuk memperoleh data selengkap dan seakurat mungkin.

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan kajian akan fenomena tersebut di atas digunakan pedoman wawancara, observasi lapangan, dokumentasi dan juga menggunakan kajian pustaka untuk memperkaya penelitian yang dilakukan sehingga memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan.

Dalam penelitian ini digunakan cara-cara untuk mengumpulkan data antara lain sebagai berikut :

1. Observasi lapangan

Menurut Nawawi dalam Pabundu (1997) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data di lokasi penelitian salah satunya dengan melakukan observasi secara langsung dilapangan untuk memperoleh data terkini dan terbaru sebagai bahan masukan bagi analisis dan kajian penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah dengan cara bertanya langsung kepada responden, pendidik (guru).

2. Angket/Kuesioner

Kuesioner menurut Nawawi dalam Pabundu (1997) , kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Berdasarkan penjelasan kuesioner di atas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan alat pengumpul data dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden mengenai suatu hal. Dalam hal ini angket/kuesioner diberikan kepada guru geografi, yaitu untuk meneliti tentang pemanfaatan fenomena geografis di Kawasan Bandung Utara sebagai sumber pembelajaran oleh guru geografi SMA di Kawasan Bandung Utara .

3. Dokumentasi

Dalam memperoleh data yang diperlukan mengenai pemanfaatan objek geografis di Kawasan Bandung Utara sebagai sumber belajar geografi di SMA, maka peneliti melakukan kajian melalui media gambar, peta, dan dokumen-dokumen dari instansi terkait mengenai penelitian yang dikaji untuk mengetahui data mengenai objek-objek yang ada di kawasan Bandung Utara. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumaatmadja (1988 : 110) bahwa “untuk dapat memudahkan pengalihan data ini disusun suatu tabel

blanko sehingga sesuai dengan kebutuhan dan sesuai pula dengan data yang tercantum pada sumber dokumentasi”. Kemudian Arikunto (1988 : 199) menekankan bahwa “studi dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya”.

4. Studi Kepustakaan Atau Literatur

Dalam mengkaji dan menganalisis, penulis mendapatkan berbagai konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun sebagai pembanding dalam pemecahan masalah ini dan lebih memperdalam analisis data. Studi kepustakaan memegang peranannya yang cukup sentral dalam sebuah penelitian, yang berfungsi untuk menyeimbangkan dan menyesuaikan data yang kita peroleh dilapangan dengan kajian yang terdapat pada buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Melalui studi kepustakaan diharapkan bisa memperluas wawasan dan landasan berfikir bagi peneliti dalam melakukan suatu penelitian, sehingga semakin memperkuat landasan teoritis penelitian yang dikaji dan diteliti.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilaksanakan pengolahan atau analisis data. Menurut Riduwan (2010:12), “Analisis data

berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan”. Secara garis besar analisis data ini meliputi:

1. Tahap persiapan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan ini adalah:

- a) Memeriksa dan mengecek kelengkapan identitas pengisi
- b) Memeriksa dan mengecek kelengkapan data, memeriksa isi instrumen pengumpulan data
- c) Mengecek macam-macam isian data

2. *Coding* Data

Menurut Tika (2005:64), “*Coding* adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya”. *Coding* data harus dilakukan secara konsisten karena hal tersebut sangat menentukan reliabilitas. Dalam melakukan *coding*, jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka.

3. *Entry* Data

Entry Data yaitu memasukkan data ke dalam kolom-kolom yang terdapat pada software SPSS 17. Dalam panduan praktis SPSS (2009:1) menyatakan bahwa SPSS adalah sebuah software untuk mengolah data statistik yang penggunaannya cukup mudah bahkan bagi orang yang tidak mengenal dengan baik teori statistik.

4. Tabulasi data

Langkah selanjutnya dalam tahap pengolahan data setelah proses *entry* data adalah melakukan tabulasi. Menurut Tika (2005:66), “Tabulasi adalah

proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel”. Setelah data terkumpul dan diberikan kode maka data tersebut dibuat tabel maupun diagram agar peneliti lebih mudah dalam menganalisis.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2008 : 335) adalah :

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan observasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Perhitungan Prosentase

Analisis presentase data digunakan untuk memperoleh presentase data, yaitu untuk menghitung ke dalam tabel dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk tulisan. Presentase data dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut statistik sederhana (perhitungan persentase) dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Nilai presentasi

f = Frekuensi munculnya data (frekuensi jawaban)

n = Jumlah Data Keseluruhan (Jumlah Responden)

100 % = Konstanta

Setelah perhitungan selesai dilakukan, maka hasil dari perhitungan tersebut digunakan untuk mempermudah dalam menafsirkan dan mengumpulkan data sementara. Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden, maka penulis menggunakan angka indeks. Angka indeks digunakan untuk membandingkan suatu objek atau data, baik yang bersifat faktual atau pun perkembangan. Adapun kriteria presentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Perhitungan Presentase

Presentase	Keterangan
0 %	Tidak ada
1-24 %	Sebagian kecil
25-49 %	Kurang dari setengahnya
50 %	Setengahnya
51-74 %	Lebih dari setengahnya
75-99 %	Sebagian besar
100 %	Seluruhnya

Sumber : Santoso (dalam Fatimah, 2011)

b) Analisis Regresi Ganda

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Menurut Somantri dalam Fatimah (2011), analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat).

Analisis dan perhitungan data menggunakan software SPSS 17.0 dengan model regresi linier berganda. Persamaan variabel regresi ganda dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Dua variabel bebas} & : \hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ \text{Tiga variabel bebas} & : \hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \\ \text{Empat variabel bebas} & : \hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \\ \text{Lima variabel bebas} & : \hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 \end{aligned}$$

Keterangan :

Y = variabel terikat
a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
b = angka arah atau koefisien regresi
X = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien regresi pada model linier dilihat berdasarkan nilai probabilitas. Koefisien regresi dikatakan signifikan apabila probabilitasnya $< 0,05$ dan sebaliknya dikatakan tidak signifikan apabila nilai probabilitasnya $> 0,05$. Dalam menentukan ukuran asosiasi dalam penelitian ini, digunakan interval nilai koefisien korelasi dan kekuatan hubungan yang dikemukakan oleh Hasan (2004:44) pada tabel 3.4.

Tabel 3.4.
Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Persentase	Kriteria
KK = 0,00	Tidak ada
$0,00 < KK \leq ,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
$0,90 < KK < 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali
KK = 1,00	Sempurna

Sumber: Hasan (2006:44)

